

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian mendeskripsikan hal-hal atau tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Rancangan penelitian yang dipilih peneliti menjadi pegangan peneliti untuk melakukan penelitiannya yang berguna untuk memberikan arah bagi peneliti untuk menjawab.⁴⁵ Rancangan penelitian dipresentasikan melalui suatu kerangka pikir konseptual berdasarkan kajian pustaka. Rancangan penelitian berisi prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti, bagaimana pelaksanaan penelitian, dan teknis analisis terhadap data empiris yang dikumpulkan peneliti.⁴⁶

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin melakukan kajian lebih dalam mengenai alasan terjadinya sebuah peristiwa. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.⁴⁷ Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka,

⁴⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian...*, hal. 30

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 200 – 201

⁴⁷ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 19

mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

Maka dalam penelitian ini peneliti berusaha menyajikan data yang berkaitan dengan pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya belajar dalam mempengaruhi motivasi serta meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Peneliti juga berusaha mengumpulkan data yang ada pada populasi kemudian mendeskripsikan secara sistematis yang terkait pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian *ex-postfacto* korelasional. Penelitian *ex-postfacto* adalah pengamatan terhadap fakta-fakta/variabel-variabel bebas yang sedang dan sudah terjadi.⁴⁹ Penelitian korelasional

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 17

⁴⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 269

adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.⁵⁰

Penelitian ini menguji hubungan variabel X (gaya belajar siswa) dengan variabel Y_1 (motivasi belajar siswa) dan Y_2 (prestasi belajar siswa). Maksudnya variasi pada X (variabel bebas) akan mempengaruhi pada Y (variabel terikat). Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung?
- b. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung?
- c. Pengaruh positif dan signifikan secara bersama antara gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung?

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu dan standar.⁵¹ Pengertian variabel secara umum adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat

⁵⁰ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 119

⁵¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 69

mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Ada beberapa jenis variabel dalam penelitian. Variabel-variabel dimaksud antara lain.⁵²

1. Variabel bebas atau *Independent variable* (X)

Variabel bebas disebut variabel stimulus, dilakukan oleh seseorang yang dapat mempengaruhi suatu hasil. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan fenomena yang diamati. Jadi, variabel bebas dapat dikatakan sebagai penyebab yang diduga menyebabkan perubahan dalam hasil. Variabel bebas pada penelitian ini adalah gaya belajar siswa yang meliputi gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

2. Variabel terikat atau *Dependent variable* (Y)

Variabel terikat atau dependen adalah suatu variabel respon atau hasil. Variabel ini adalah faktor-faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu ada atau tidaknya faktor yang muncul atau berubah sesuai dengan yang dikenalkan oleh peneliti. Jadi, variabel terikat dapat diamati melalui hasil yang ditimbulkan oleh adanya perlakuan terhadap suatu keadaan, objek, orang, dan segala sesuatu yang dapat diamati. Variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Y_1 = Motivasi belajar siswa
- b. Y_2 = Prestasi belajar siswa

⁵² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian...*, hal. 164 – 166

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda, yang dijadikan objek penelitian.⁵³ Populasi dalam penelitian digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.⁵⁴

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan data yang diperoleh populasi MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung berjumlah 182 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Siswa MI Tarbiyatussibyan Tanjung

Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	I	15	19	34
2.	II	13	9	22
3.	III	15	18	33
4.	IV	21	13	34
5.	V	10	14	24
6.	VI	12	23	35
Jumlah		86	96	182

⁵³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 139

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian...*, hal. 109

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati.⁵⁵ Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrument penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga dan biaya. Sampel terdiri atas responden yang menjadi sumber data yang terpilih dari teknik sampling.⁵⁶

Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas yaitu kelas II MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 22 orang dari populasi yang ada, yaitu 13 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pemilihan sampel kelas II ini karena dianggap kelas ini dapat membantu penelitian karena kelas II adalah kelas yang dulunya pernah saya ampu untuk melaksanakan kegiatan Magang, selain itu kelas ini termasuk kelas rendah yang sudah dapat merespon pertanyaan-pertanyaan dan dapat mengisi angket dengan baik.

3. Sampling

Metode sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam pengambilan sampel penelitian, merancang tata

⁵⁵ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset...*, hal. 12

⁵⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 138

cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.⁵⁷ Ada dua rancangan sampel penelitian, yaitu teknik sampel probabilitas (*probability sampling*) dan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rancangan sampel nonprobabilitas yaitu teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik sampling yang digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.⁵⁸ Dengan makna lain, *purposive sampling* adalah responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.⁵⁹

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian di lapangan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Gaya Belajar

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Gaya Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Angket
Gaya Belajar (X)	Macam-macam gaya	Gaya belajar visual	1. Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 115

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 125

⁵⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 152

	belajar		<p>kata-kata</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak mudah terganggu oleh keributan 3. Teliti dan rinci 4. Lebih suka membaca daripada dibacakan 5. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato 6. Senantiasa melihat bibir guru yang sedang mengajar 7. Mementingkan penampilan dalam berpakaian atau presentasi 	
		Gaya belajar audio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat bekerja suka bicara kepada diri sendiri 2. Menyukai seni musik 3. Menggerakkan bibir mereka ketika membaca 4. Pembaca yang fasih 5. Lebih suka bergurau lisan daripada membaca komik 6. Belajar dengan mendengarkan 7. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada 	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar melalui manipulasi dan praktek 2. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat 3. Suka mengerjakan segala sesuatu dengan menggunakan tangan 4. Mempelajari hal-hal abstrak (simbol matematika, peta, dan sebagainya) 5. Sulit apabila diminta untuk berdiam diri atau berada di suatu tempat untuk beberapa lama tanpa aktivitas fisik 6. Menyentuh orang untuk mendapat perhatian mereka menggunakan kata-kata yang mengandung aksi 7. Menyukai permainan menyibukkan 	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21

2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Table 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel	Sub Variabel	Deskriptor	Pernyataan	
			Positif	Negatif
Motivasi belajar	Intrinsik dan ekstrinsik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Giat dalam belajar 2. Tekun dalam menghadapi tugas 3. Ulet dalam menghadapi kesulitan 4. Pemberian <i>reward</i> 5. Menunjukkan minat belajar 6. Senang mencari dan memecahkan masalah pada soal yang diberikan 7. Cepat merasa bosan pada mata pelajaran 8. Malas mengerjakan tugas yang diberikan 9. Tidak mudah melepaskan sesuatu yang diyakini 10. Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi lagi pelajaran yang telah diberikan 	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 35, 37, 38, 39, 40, 41	29, 33, 34, 36
Prestasi belajar	Hasil belajar kognitif	Nilai pada raport mata pelajaran fikih		

E. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.⁶⁰

1. Instrumen Angket (Kuesioner)

Peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung dengan mengajukan pertanyaan.

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan diketahuinya.⁶¹

Skala yang sangat umum digunakan untuk mengukur sikap, keputusan dan persepsi adalah skala Likert (*Likert scale*), perbedaan semantik (*semantic differential*) dan skala Thurstone (*Thurstone scale*). Skala Likert sering dipakai untuk mengukur sikap seseorang terhadap sesuatu. Sikap dinyatakan dalam bentuk sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif diungkapkan dalam pernyataan yang diterima karena tidak memiliki sikap tersebut dan tidak menerima karena memiliki sikap tersebut. Sedangkan sikap negatif memuat pernyataan yang tujuannya

⁶⁰ Sandu, Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hal. 78

⁶¹ *Ibid.*, hal. 79

untuk diterima karena tidak memiliki sikap tersebut dan tidak diterima karena memiliki sikap tersebut.⁶²

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Dalam skala Likert, untuk menentukan skor terhadap suatu pernyataan yang diajukan kepada responden, biasanya menunjukkan sikap positif, misalnya seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Skor Skala Pengukuran Instrumen Likert

Pernyataan			
Respon Positif	Skor	Respon Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tidak Setuju	5
Setuju (S)	4	Setuju (S)	4
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Instrumen Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan *check-list* yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi.⁶³ Dokumentasi yang utama yaitu nilai raport mata pelajaran fikih siswa MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung kelas II dan gambar-gambar kegiatan dalam proses penelitian berlangsung.

⁶² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian...*, hal. 232

⁶³ Sandu, Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hal. 44

F. Sumber Data

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.⁶⁴ Berdasarkan sumbernya, data penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Maksudnya yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁶⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas II di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2020/2021. Data primer oleh siswa diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa melalui pemberitahuan grup kelas *WhatsApp* dan pengisian angket dilakukan di kelas dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu minimal memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Sedangkan data primer oleh guru diperoleh dari hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan, misalnya guru dan orang tua.⁶⁶ Data sekunder merupakan data jadi dan peneliti tidak memerlukan pengolahan data

⁶⁴ Sandu, Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hal. 67

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian...*, hal. 132

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 132

untuk memaknai data tersebut.⁶⁷ Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini melalui dokumentasi saat penelitian berlangsung, dan nilai raport siswa hasil mata pelajaran Fiqih semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat oleh peneliti dengan mudah, dapat dibaca oleh orang lain, dan tidak mudah diubah dengan maksud lain.⁶⁸ Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶⁹

Teknik pengumpulan data adalah beberapa cara yang ditempuh dan beberapa alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan berbagai macam datanya. Pengumpulan data pada penelitian lapangan menggunakan beberapa teknik yaitu berupa kuesioner, atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, bahkan gabungan dari semuanya.⁷⁰ Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.⁷¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket/Kuesioner

Metode angket/kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden

⁶⁷ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset...*, hal. 27

⁶⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 83

⁷⁰ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian...*, hal. 160

⁷¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian...*, hal. 133

setelah diisi, angket dikirim kembali ke peneliti.⁷² Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan keadaan responden (siswa) dimana alternatif jawaban sudah tertera dalam angket tersebut. Angket yang digunakan peneliti termasuk angket langsung tertutup. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gaya belajar dan motivasi belajar siswa. Alasan peneliti menggunakan penyebaran angket/kuesioner yaitu dikarenakan waktu yang digunakan bisa lebih efektif, tidak memakan tenaga terlalu besar walaupun memakan biaya yang banyak karena harus memberikan beberapa lembar angket/kuesioner kepada responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.⁷³ Dokumentasi ini diperoleh dari pihak sekolah yang terkait, seperti guru dan data tentang hasil belajar yang diperoleh siswa. Dokumentasi yang utama yaitu nilai raport mata pelajaran fikih siswa MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung kelas II serta gambar-gambar kegiatan dalam proses penelitian berlangsung.

⁷² *Ibid.*, hal. 133

⁷³ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset...*, hal. 28

H. Analisis Data

Kata analysis berasal dari bahasa Greek (Yunani), terdiri dari kata “ana” dan “lysis”. Ana artinya atas (*above*), lysis artinya memecahkan atau menghancurkan. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷⁴

Analisis data terbagi menjadi dua macam yaitu analisis statistik dan analisis nonstatistik. Analisis statistik dipakai untuk pelaksanaan penelitian yang menyajikan datanya menggunakan angka-angka (kuantitatif). Sedangkan analisis nonstatistik dipakai untuk pelaksanaan penelitian yang menyajikan datanya menggunakan data tekstular (kualitatif).⁷⁵

Analisis data dalam penelitian kuantitatif bersifat deduktif, uji empiris teori yang dipakai dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai dengan menggunakan sarana statistik (misalnya, korelasi uji t, analisa varian dan covarian, analisa faktor, regresi linear dan sebagainya).⁷⁶ Tujuan analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat dibalik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi suatu yang mudah dimengerti.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistika. Statistika dalam analisis dibedakan menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis suatu data hasil penelitian dengan tidak membuat kesimpulan

⁷⁴ Sandu, Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hal. 109 – 110

⁷⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian...*, hal. 248

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 11

lebih luas. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.⁷⁷

Adapun statistik yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana dan uji Manova. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26.0 for Windows*. Adapun analisis data dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Maksudnya, instrumen dapat mengungkap data dari variabel yang dikaji secara tepat.⁷⁸

Untuk menentukan kevalidan suatu instrumen, peneliti menggunakan validasi ahli dan siswa. Untuk validasi ahli beberapa pernyataan dikatakan layak dengan adanya perbaikan pernyataan. Apabila sudah dikatakan layak, pernyataan itu diujikan kepada siswa. Untuk membantu mempermudah menghitung validitas, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 26.0 for Windows*.

Pengujian validitas menggunakan rumus uji hubungan dengan *korelasi product moment* atau disebut dengan *korelasi pearson* untuk

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 97 – 98

⁷⁸ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian...*, hal. 243

menguji butir-butir pernyataan dengan konstruksinya. Adapun rumusnya sebagai berikut:⁷⁹

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
- $\sum x$ = Jumlah skor butir
- $\sum y$ = Jumlah skor total
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- N = Jumlah responden/subyek penelitian

Uji validitas perlu dilakukan terhadap instrumen penelitian, khususnya instrumen yang berbentuk kuesioner. Uji validitas dapat mengantisipasi dan bertujuan untuk:⁸⁰

- 1) Menghindari pertanyaan atau pernyataan yang kurang jelas menurut persepsi responden.
- 2) Mengidentifikasi atau meniadakan kata-kata yang terlalu asing atau kata-kata yang menimbulkan makna ganda.
- 3) Memperbaiki pertanyaan atau pernyataan yang kurang jelas atau tidak sesuai dengan kondisi riil obyek penelitian.

⁷⁹ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 63

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 63 – 64

- 4) Menambah item yang diperlukan atau meniadakan item yang dianggap tidak relevan setelah diketahui hasil uji validitas.
- 5) Mengetahui bahwa instrumen penelitian benar-benar layak untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

Uji coba secara empirik menggunakan korelasi sebab akibat dengan bantuan fasilitas computer program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 26.0 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut valid.
- 2) Apabila nilai r_{hitung} negative dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau pun r_{hitung} negatif $> r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
- 3) Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka instrumen valid.
- 4) Apabila probabilitas (sig) $> 0,05$ maka instrumen tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabel berarti dapat dipercaya.⁸¹ Reliabilitas adalah untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Uji ini dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dilakukan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, diuji dengan menggunakan

⁸¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian...*, hal. 237

melakukan analisis konsistensi setiap butir pada instrument dengan teknik tertentu.⁸²

Pilihan untuk uji reliabilitas instrumen diantaranya model *Alpha*, *Split-Half*, *Guttman*, *Parallel* dan *Strict Parallel*. Untuk memilih model tersebut harus disesuaikan dengan alternative jawaban yang tersedia dalam instrumen. Apabila alternatif jawaban terdiri dari tiga pilihan atau lebih maka menggunakan model *Alpha*, namun apabila alternatif jawaban terdiri hanya 2 pilihan maka menggunakan model selain *Alpha*.⁸³

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, apabila koefisien reliabilitas (r) $> 0,6$. Adapun rumus untuk menguji reliabilitas soal adalah sebagai berikut:⁸⁴

- 1) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

⁸² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 55

⁸³ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian...*, hal. 40

⁸⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hal. 57 – 58

n	= Jumlah sampel
X_i	= Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
$\sum X$	= Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
σ_{t^2}	= Varians total
$\sum \sigma_{t^2}$	= Jumlah varians butir
k	= Jumlah butir pertanyaan
r_{11}	= Koefisien reliabilitas instrumen

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Ukuran Reliabilitas Berdasarkan Kemantapan Alpha

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf

signifikansi sebesar 0,05 menggunakan *SPSS 26.0 for Windows*.

Adapun kriteria data dinyatakan normal adalah sebagai berikut:⁸⁵

- 1) Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ berarti distribusi sampel tidak normal.
- 2) Terima H_0 apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ berarti distribusi sampel normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing data pada variabel bebas linear dengan variabel terikat. Untuk melakukan uji linearitas diperlukan adanya rumusan hipotesis sebagai berikut:⁸⁶

H_0 : Model regresi berbentuk linear

H_a : Model regresi berbentuk non linear

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan koefisien signifikansi (Sig.) dengan cara membandingkan nilai Sig. dari *Defiation from Linearity* pada tabel ANOVA dengan α yang dipilih (missal 5% atau 1%) dengan kriteria “Apabila nilai Sig. $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya apabila nilai Sig. $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima”.
- 2) Menggunakan harga koefisien F pada baris *Defiation from Linearity*. Adapun kriterianya yaitu apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0

⁸⁵ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian...*, hal. 46

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 54

diterima dan H_a ditolak, sedangkan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian merupakan suatu alat yang sangat penting dalam penelitian. Hipotesis adalah suatu keadaan yang diharapkan dan dilandasi oleh generalisasi, dan biasanya menyangkut hubungan diantara variabel penelitian.⁸⁷

a. Uji Regresi Linear Sederhana⁸⁸

Uji regresi linear sederhana adalah metode yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$\hat{y}_1 = a + bx_1$$

Keterangan:

\hat{y}_1 = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $x = 0$

b = koefisien regresi

x = nilai variabel independen

Pada pengujian hipotesis harus melewati beberapa tahapan. Tahap-tahap dalam merumuskan hipotesis yang telah diajukan yaitu sebagai berikut:⁸⁹

1) Menentukan hipotesis

a) Hipotesis pertama

⁸⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian...*, hal. 145

⁸⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 55

⁸⁹ *Ibid.*, hal. 56

H_0 = Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

H_a = Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

b) Hipotesis kedua

H_0 = Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

H_a = Ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

c) Hipotesis ketiga

H_0 = Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

H_a = Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

2)

- 3) Menentukan t_{hitung}^{90} dan signifikansi

$$T_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{xy}}}$$

- 4) Menentukan t_{tabel}

Untuk menentukan t_{tabel} adalah dengan menentukan taraf signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$, dengan derajat kebebasan (df) $n-k$, yaitu $22-3 = 19$. Dengan keterangan n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka nilai t_{tabel} adalah 2,093.

- 5) Kriteria pengujian

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan $dk = n-3$ dan $\alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan $dk = n-3$ dan $\alpha (0,05)$, maka H_0 diterima.
- b) Jika probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sedangkan jika probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

b. Uji Manova

Uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat.⁹¹ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas, dua jenjang variabel terikat. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 26.0 for Windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

⁹⁰ Edi Riadi, *Statistika Penelitian: Analisis Manual dan IBM SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), hal. 151

⁹¹ *Ibid.*, hal. 60

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.